

ABSTRAK

Hironimus Aprilianus Kaki. 20.75.6833. *Bio-Politik: Mengkaji Relasi Antara Politik dan Kehidupan Menurut Giorgio Agamben*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk: *Pertama*, memperkenalkan siapa Giorgio Agamben, apa latar belakang pemikiran, metode filsafat, konsep-konsep dasar filsafat politik dan karya-karyanya. *Kedua*, memahami konsep bio-politik. *Ketiga*, mengkaji relasi antara politik dan kehidupan menurut Giorgio Agamben. Penulis mengkaji konsep bio-politik untuk memahami bagaimana politik modern menempatkan kehidupan makhluk politik melalui mekanisme eksklusivitas-inklusivitas yang kemudian berdampak pada pengabaian kehidupan makhluk politik.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Objek studi yang menjadi kajian penulis adalah konsep bio-politik Giorgio Agamben. Penulis mengkaji konsep bio-politik dengan referensi utama *The Omnibus Homo Sacer*. Penulis juga menggunakan sumber-sumber sekunder seperti buku-buku, jurnal, manuskrip, wawancara, dan sumber-sumber online yang relevan dengan objek studi yang dikaji penulis. Setelah data dikumpulkan, penulis melakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

Berdasarkan hasil kajian, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, konsep bio-politik merupakan konsep yang dielaborasi Giorgio Agamben untuk menunjukkan bahwa semua makhluk hidup berada di dalam suatu bentuk kehidupan, tetapi tidak selalu merupakan suatu bentuk kehidupan. Menurut Agamben, politik (*polis*) sejak zaman klasik mempolitisasi kehidupan melalui mekanisme pemisahan dan pengecualian antara *zoe-bios*, inklusivitas-ekklusivitas, yang autarki dan yang tidak. *Kedua*, politik modern mewarisi logika pengecualian ini dan melalui mekanisme pengecualian, politik modern melahirkan kehidupan telanjang (*bare life*) yang menyanggah status manusia sakral (*homo sacer*) yang boleh 'dibunuh' dan pelakunya impunitas. Menurut Agamben, politik modern tidak hanya bekerja dengan mekanisme pengecualian, tetapi lebih dari itu dengan mengucilkan dan mereduksi kehidupan makhluk politik ke dalam bentuk kehidupan yang paling biologis. *Ketiga*, bio-politik merupakan konsep yang sama primordialnya dengan pengecualian kekuasaan berdaulat. Dalam keadaan pengecualian, kekuasaan berdaulat (*the sovereign*) merupakan otoritas yang menentukan keputusan politik dan hukum ditangguhkan. Melalui penangguhan hukum inilah, kehidupan makhluk politik selalu dalam keadaan terancam.

Kata Kunci: Bio-politik, Keadaan Pengecualian, Kekuasaan Berdaulat, Kehidupan Telanjang (*Bare Life*).

ABSTRACT

Hironimus Aprilianus Kaki, 20.75.683. *Biopolitics: Examining The Relationship Between Politics and Life according to Giorgio Agamben*. Mini Thesis. Undergraduate Program, Chatholic Phylosophy Study Program, Institute of Phylosophy and Creative Technology Ledalero, 2024

This scientific paper aims to: First, to introduce who Giorgio Agamben is, what is his background of thought, method of philosophy, basic concepts of political philosophy, and his works. Second, to understand the concept of biopolitics. Third, to examine the relationship between politics and life accroding to Giorgio Agamben. The author examines the concept of biopolitics to understand how modern politics places life through exclusion-inclusion mechanism, which subsquently leads to the neglect of the lives of political beings.

In writing this scientific paper, the author employs a qualitative descriptive analysis method. The object under study was the concept of biopolitics according to Giorgio Agamben. The author examines the concept of biopolitics with the main reference *The Omnibus Homo Sacer*. Additionally, the author utilizes secondary sources such as books, journals, manuscripts, interviews, and relevant online data pertaining to the object under study. After data were collected, the author conducted data analysis to answer the problem formulation.

Based on the results of the study, the author draws several conclusions as follows. First, the concept of biopolitics is a concept elaborated by Giorgio Agamben to show that all living beings are in a form of live, but not all are necessarily a form of life. According to Agamben, politics (*polis*) since classical times politicizes life through mechanism of separation and exception between zoe-bios, inclusion-exclusion, autarchic life or not. Second, modern politics inherits this logic of exception and through the mechanism of exception, modern politics gives birth to bare life that bears the statues of a sacred man (*homo sacer*) who can be 'killed' and the executor impunity. According to Agamben, modern politics does not only work with the exception mechanism, but more than that by excluding and reducing the life of political beings to the most biological form of life. Third, biopolitics is a concept that is as primordial as the exception of sovereign power. In the state of exception, the sovereign is the authority that determines political decisions and the law is suspended. Through this suspension of law, the life of political beings is always under threat.

Keywords: Bio-politics, State of Exception, Sovereign Power, Bare Life.